

## ABSTRACT

TANIA, OSHI. **Code Switching in Chapter Three of Efendi's *Unbelievable*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Language has become the most essential aspect for human being to be able to communicate. English has become the most- used language in the world, although sometimes English only becomes the second language beside its official nation's language. As the matter of using English grows more and more important, there are a lot of people who choose to use code switching in their daily life. Code switching is the option people have to be able to use two languages or more by switching one language to another. This phenomenon has broadly used by people nowadays. This research is discussing the phenomena of using code switching in a written material. Chapter three of a novel titled *Unbelievable* by Winna Efendi is chosen as the data source of this research.

In this research, the writer analyzes two problems. The first one is to observe the types of code switching that is used in the chapter three of the novel *Unbelievable* by Winna Efendi. After finding the types, the writer will focus on finding out the reason for using code switching in the chapter three of the novel *Unbelievable* by Winna Efendi.

In collecting the data, the text were analyzed one by one. To get a reliable and qualified result, the data must be listed and grouped by each types of code switching. The types of code switching used are based on the Hoffman's theory which are tag switching, inter-sentential code switching and intra-sentential code switching. The code switching under the phrase level will be omitted from the analyzing. After categorizing the types of code switching based on their types, the possible reasons of code switching will be analyzed. Seven categories of possible reasons of using code switching by Hoffman will be used, which are talking about particular topic, quoting somebody else, being emphatic about something, interjection, repetition used for clarification, to express group identity and solidarity, and clarifying the speech content for interlocutor.

As a result of this research, it is discovered that there are 5 data which belong to tag switching, 31 data belongs to inter-sentential code switching and 56 data belong to intra-sentential code switching. For the possible reasons of using code switching, it is found that there are 68 data used for talking about particular topic, 1 data that used for quoting somebody, 5 data used for being emphatic about something reasons, 8 data used for interjection, 2 data belongs to repetition used for clarification, 1 data to express group identity and solidarity, 7 data used for clarifying the speech content for interlocutor.

## ABSTRAK

TANIA, OSHI. **Code Switching in Chapter Three of Efendi's *Unbelievable*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Bahasa telah menjadi aspek yang paling penting bagi manusia untuk dapat berkomunikasi. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, meskipun kadang-kadang bahasa Inggris hanya menjadi bahasa kedua disamping bahasa nasional resmi. Seiring dengan persoalan penggunaan bahasa Inggris yang berkembang dan lebih penting, telah banyak orang yang memilih menggunakan alih kode dalam kehidupan mereka sehari-hari. Alih kode merupakan suatu opsi menggunakan dua bahasa atau lebih untuk berkomunikasi dengan mengganti satu bahasa dengan bahasa lainnya. Fenomena ini telah digunakan secara luas oleh orang-orang pada masa kini. Penelitian ini membahas tentang fenomena menggunakan alih kode dalam media tertulis. Bab tiga dari novel *Unbelievable* oleh Winna Efendi dipilih untuk menjadi sumber data dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis dua masalah. Yang pertama adalah untuk mengamati jenis alih kode yang digunakan di dalam bab tiga novel *Unbelievable* karya Winna Efendi. Dan setelah menemukan jenis alih kode yang banyak digunakan, penulis akan lebih fokus untuk mencari tahu alasannya yang paling memungkinkan dalam menggunakan alih kode di dalam bab tiga novel *Unbelievable* karya Winna Efendi.

Dalam proses pengumpulan data, teks novel dianalisis satu per satu. Untuk mendapatkan hasil yang terpercaya dan berkualitas, data-data yang telah ditemukan harus dimasukkan ke dalam daftar dan dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis alih kode masing-masing. Tipe alih kode yang digunakan berdasarkan pada teori Hoffman yaitu *tag switching*, *inter-sentential code switching* dan *intra-sentential code switching*. Alih kode dibawah tingkat frasa akan diabaikan dalam penelitian. Setelah mengkategorikan alih kode berdasarkan tipenya, alasan penggunaan alih kode akan dianalisa. Tujuh alasan penggunaan alih kode dari Hoffman akan digunakan, yaitu *talking about particular topic*, *quoting somebody else*, *being emphatic about something*, *interjection*, *repetition used for clarification*, *to express group identity and solidarity*, dan *clarifying the speech content for interlocutor*.

Sebagai hasil penelitian ini, ditemukan bahwa ada 5 data yang termasuk dalam *tag switching*, 31 data termasuk dalam *inter-sentential code switching* dan 56 data termasuk ke dalam *intra-sentential code switching*. Untuk hasil dari alasan penggunaan alih kode, ditemukan bahwa 68 data *talking about particular topic*, 1 data *quoting somebody*, 5 data *being emphatic about something*, 8 data *interjection*, 2 data *repetition used for clarification*, 1 data *to express group identity and solidarity* dan 7 data *clarifying the speech content for the interlocutor*.